PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Republika Hari: Selasa Tanggal: 04 Mei 2021 Halaman: 8

Ratusan Personel Diterjunkan Pantau Pemudik

■ SILVY DIAN SETIAWAN

YOGYAKARTA — Penjagaan selama masa larangan mudik Lebaran 2021 di wilayah Kota Yogyakarta bakal diperketat. Ratusan personel dari Satpol PP diturunkan untuk melakukan patroli dan penyekatan bagi pemudik.

"Kegiatan ini melibatkan 454 personel yang dibagi menjadi tiga shift," kata Kepala Satpol PP Kota Yogyakarta, Agus Winarto, di Yogyakarta.

Dikatakan, pihaknya sudah membentuk pos sekat larangan mudik. Ada dua pos sekat utama yakni di Kecamatan Wirobrajan dan di kawasan Jalan Gejayan.

"Tak sampai di situ, pos PAM juga akan disiagakan. Terdapat empat titik pos PAM yaitu pos PAM Gedongkuning, Simpang Tugu, Simpang Teteg, dan pos PAM Pos Besar," ujar Agus.

Ia menuturkan, petugas ini nantinya juga melakukan patroli secara acak di destinasi-destinasi wisata dan tempat parkir. Patroli dilakukan dengan melakukan pengecekan terhadap kelengkapan dokumen yang harus dibawa oleh wisatawan, terutama yang berasal dari luar Provinsi DIY.

"Jadi wisatawan yang datang akan kita cek dokumen kesehatan dan surat perjalanannya," jelas Agus. Walaupun begitu, pemkot tidak memperbolehkan pemudik yang curi start atau datang sebelum berlakunya masa larangan mudik untuk mengunjungi destinasi wisata.

Sebab, hanya warga DIY yang diperbolehkan masuk ke destinasi wisata selama libur Lebaran. Pemkot Yogyakarta juga mewajibkan karantina atau isolasi bagi pemudik yang curi start tersebut.

Wakil Wali Kota Yogyakarta, Heroe Poerwadi, mengimbau agar masyarakat tidak melakukan mudik. "Kalau kondisinya sehat diminta isolasi selama lima hari. Jika tidak sehat dan terindikasi Covid-19, harus isolasi dua pekan dan bila bergejala harus dibawa ke rumah sakit," katanya.

Pihaknya memprediksi bakal ada masyarakat yang melakukan mudik sebelum berlakunya kebijakan larangan mudik pada 6-17 Mei 2021. Walaupun begitu, pemudik yang curi start ini tetap tidak diperbolehkan mengunjungi destinasi wisata.

"Selama lima hari libur Lebaran pun yang diperbolehkan bepergian atau munculnya potensi wisata di Yogyakarta ialah hanya masyarakat yang sudah berada di wilayah (Provinsi) DIY," ujarnya.

Pasalnya, pihaknya mewajibkan karantina atau isolasi bagi pemudik yang masuk ke Kota Yogyakarta. Isolasi diwajibkan selama lima hari bagi pemudik yang datang dengan kondisi sehat.

Sedangkan, pemudik yang terindikasi Covid-19 diwajibkan isolasi selama dua pekan. Namun, bagi pemudik yang sudah bergejala diharuskan untuk langsung dibawa ke rumah sakit.

Posko-posko penjagaan di pintu masuk RT/RW, kelurahan, hingga kecamatan juga diaktifkan. Petugas di tiap posko memantau mobilitas masyarakat termasuk pendatang yang masuk ke Kota Yogyakarta. ■ ed : yusuf assidiq

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sat Pol PP	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 28 Maret 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005